

Revisi 3 Leny Dwi.docx

Date: 2019-09-03 12:04 WIB

* All sources 5 | Internet sources 3

- [2] https://www.academia.edu/18803585/Fisiol...riksaan_Laboratorium
1.9% 1 matches

- [3] https://www.academia.edu/5553058/Cairan_intrasel_dan_ekstrasel
1.9% 1 matches

- [4] https://www.researchgate.net/publication...coal_of_Coconut_Wood
0.8% 1 matches

6 pages, 719 words

 A very light text-color was detected that might conceal letters used to merge words.

PlagLevel: 2.6% selected / 84.7% overall

47 matches from 5 sources, of which 3 are online sources.

Settings

Data policy: *Compare with web sources, Check against my documents, Check against my documents in the organization repository, Check against organization repository, Check against the Plagiarism Prevention Pool*

Sensitivity: *Medium*

Bibliography: *Consider text*

Citation detection: *Reduce PlagLevel*

Whitelist: --

Masalah utama sumber daya air meliputi kuantitas air terutamanya air bersih yang selalu menurun sehingga kebutuhan manusia tidak terpenuhi. (Earnestly, 2018). Sebelah utara Desa Dalegan berbatasan langsung dengan laut Jawa. Jarak rumah warga ke bibir pantai sekitar 100 meter. Dikarenakan berbatasan langsung dengan laut, sehingga air yang biasa digunakan masyarakat Desa Dalegan terasa asin atau terasa payau. Mayoritas masyarakat Desa Dalegan saat ini masih memanfaatkan air sumur yang terasa asin untuk melakukan kegiatan sehari-hari (Diskanla Jatim, 2017). Salah satu cara untuk mengatasi suatu tingginya salinitas yakni menggunakan teknik adsorpsi dengan karbon aktif.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian pada penurunan kadar klorida pada air sumur menggunakan karbon aktif yang beredar di pasaran.

1.4.1 Manfaat teoritis .

Peneliti berharap agar penelitian ini bias bermanfaat kepada pembada maupun orang lain tentang kadar kandungan kloroda pada air di dalam sumur yang telah melewati batas aman untuk air yang di konsumsi dan bagaimana cara agar menurunkan kandungan karbon aktifnya.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1.2 Air Payau

Air payau adalah air yang mempunyai salinitas antara 0,5 ppt sampai dengan 17 ppt air ini terdapat banyak ditemukan dalam daerah yang memiliki tambak yaitu pertemuan dimana air laut dan air tawar menjadi satu dan sumur pada penduduk di beberapa pulau kecil yang dimana didalamnya mengandung mineral yang tinggi. Air payau tidak dapat dimanfaatkan secara langsung sehingga perlu dilakukan pengolahan dahulu untuk mengurangi jumlah mineral atau kadar garamnya.

3.2. Penjelasan kerangka konseptual

Air sumur dibagi menjadi dua yaitu, air sumur bor dan air sumur gali. Air sumur bor di daerah pantai atau lokasi tanahnya yang mengandung mineral tinggi, sebagian besar tersebut termasuk jenis air payau. Air laut yang mencemari sumber air bersih tidak dapat digunakan karena tingginya kadar klorida di dalam air tersebut. Akan tetapi penggunaan klorin, kaporit dan tawas dalam jangka panjang dapat menimbulkan iritasi. Salah satu cara untuk mengatasi masalah tingginya angka salinitas adalah dengan teknik adsorpsi menggunakan karbon aktif.

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

5.1.2 Hasil Penelitian

5.1.3 Pembahasan

Air sumur yang digunakan untuk penelitian ini berasal dari Desa Dalegan Kabupaten Gresik. Berdasarkan penelitian tersebut terdiri dari 29 sampel air sumur yang jaraknya antara 5 sampai 1500 meter dari bibir pantai. Sampel diambil secara acak dan sampel tersebut mewakili seluruh sumur yang terdapat di daerah tersebut. Penelitian ini menggunakan titrasi Argentometri metode Mohr dan pemeriksaan dilakukan secara duplo (dua kali).

Berdasarkan tabel 5.1 diketahui kadar klorida pada sampel S1 sampai S29 sebelum penambahan karbon aktif merek X didapatkan hasil rata-rata sebesar 7,10 mg/L dan kadar klorida sesudah penambahan karbon aktif merek X didapatkan hasil rata-rata sebesar 3,56 mg/L. Sehingga kadar klorida pada air tersebut sebelum penambahan dan sesudah penambahan karbon aktif merek X kadar kloridanya adalah normal.

Menurut peneliti, berdasarkan penelitian yang dilakukan terjadi perbedaan kadar klorida pada air sumur sebelum penambahan karbon aktif merek X dan sesudah penambahan karbon aktif merek X. Perbedaan hasil tersebut dikarenakan adanya

peristiwa adsorpsi pada karbon aktif. Peristiwa adsorpsi terjadi ketika karbon aktif menarik zat yang berdekatan dengan permukaannya. Adsorpsi dapat terjadi karena karbon aktif memiliki pori-pori yang sangat banyak jumlahnya. Peristiwa pada penelitian ini dapat diamati dengan terbentuknya gelembung-gelembung yang menempel pada karbon aktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas kelautan dan perikanan provinsi Jawa Timur. 2017. Profil Desa Pesisir Jawa Timur Volume 1 (Utara Jawa Timur).
- Hidayat, A., 2010. Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif. Heath Books. Jakarta.
- Kurniawan. 2014. Studi Pengaruh Zeolit Alam Termodifikasi HDTMA Terhadap Penurunan Salinitas Air Payau. Jurnal Sumbardaya Alam dan Lingkungan. Diakses tanggal 22 April 2019.
- Nasir, A, 2011. Buku Ajar : Metodologi Penelitian Kesehatan. Nuha Medika, Yogyakarta
- Noviana. 2018. Pengaruh Penggunaan Karbon Aktif Ampas Tebu Terhadap
- Poli, Fahri Ferdinand. 2017. Pengaruh Suhu Dan Lama Aktifasi Terhadap Mutu Arang Aktif Dari Kayu Kelapa.^[4] [Jurnal Industri Hasil Perkebunan Vol 12 No 2](#). Diakses 03 Juli 2019.
- Rabbani, Aulia Husna. 2015. Penurunan Garam Klorida Air Laut Dengan Memanfaatkan Modifikasi Pati Dari Limbah Bonggol Pisang Ambon (*Musa paradisiaca var sapientum*). Jurnal Kimia Mulawarman Volume 13 Nomor 1. Diakses tanggal 23 April 2019.
- Rohman, Abdul., Gandjar. 2012. Kimia Farmasi Analisis. Pustaka Pelajar. Yogyakarta. Diakses tanggal 20 Mei 2019.

Sinaga, Eskadoany. 2016. Penetapan Kadar Klorida pada Air Minum Isi Ulang dengan Metode Argentometri (Metode Mohr). Universitas Sumatera Utara. Diakses tanggal 17 Maret 2019.

Yaswir, Rismawanti., Ferawati, Ira. 2012.^[2] [Fisiologi dan Gangguan Keseimbangan Natrium, Kalium, dan Klorida serta Pemeriksaan Laboratorium](#). Jurnal Kesehatan Andalas. Diakses 07 Agustus 2019.